



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Tangerang tidak bisa lepas dengan keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia, khususnya bagian Tangerang. Kedatangan Tionghoa ke Tangerang menghasilkan kebudayaan baru, yaitu percampuran antara budaya Tionghoa dengan budaya Betawi. Kedatangan mereka juga memiliki pengaruh kuat dengan terbentuknya kota Tangerang.

Dalam melakukan perancangan, penulis melakukan observasi, wawancara, dan membagikan kuisioner kepada masyarakat Tangerang untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai Kelenteng Boen Tek Bio. Untuk isi konten, penulis berdasarkan narasumber utama, yaitu Oey Tjin Eng. Beliau membantu penulis dalam mendapatkan informasi-informasi seputar Kelenteng Boen Tek Bio. Berdasarkan hasil pencarian data, penulis mendapat permasalahannya, yaitu masyarakat hanya mengenal Kelenteng Boen Tek Bio sebagai tempat ibadah dan situs bersejarah saja, namun mereka tidak mengetahui cerita dibalik kelenteng tersebut.

Konsep yang diangkat penulis dalam membuat buku adalah buku informasi Kelenteng Boen Tek Bio untuk usia 20 – 30 tahun dengan paduan ornamen-ornamen khas Cina. Dalam merancang buku, penulis menggunakan bantuan *modular grid* yang dibagi menjadi 6 kolom dan 6 baris. Pada bagian isi

penulis, penulis dominan menggunakan teks dan fotografi untuk membantu visualnya. Penulis juga menambahkan ornamen-ornamen pendukung agar kesan Cina lebih terasa.

Oleh sebab itu, penulis membuat buku informasi Kelenteng Boen Tek Bio untuk usia 20-30 tahun dan berharap dengan adanya buku ini dapat membantu pembaca maupun masyarakat Tangerang untuk mengenalkan kembali informasi mengenai Cina Benteng maupun Kelenteng Boen Tek Bio. Dengan mengenalkan kembali ke masyarakat muda, diharapkan agar kebudayaan dari Cina Benteng dan Kelenteng Boen Tek Bio dapat tetap dijaga dan terus dilestarikan hingga generasi-generasi selanjutnya.

5.2. Saran

Cina Benteng merupakan salah satu etnis Tionghoa di Tangerang yang kaya akan cerita dan budaya. Tidak hanya kebudayaan-kebudayaan berupa upacara peringatan saja, namun situs hasil peninggalan Cina Benteng juga banyak ditemukan di daerah Tangerang. Diharapkan, dengan adanya buku ini dapat dijadikan peluang untuk calon peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki atau melengkapi apa yang sudah penulis lakukan. Calon peneliti juga dapat lebih fokus untuk wisatawan luar Tangerang, sehingga Kelenteng Boen Tek Bio lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, calon peneliti juga dapat meneliti mengenai kebudayaan Cina Benteng lainnya seperti festival Pecun, upacara pernikahan Chio Thao, Kelenteng Boen San Bio, atau peninggalan-peninggalan Cina Benteng lainnya.